

# PEMANFAATAN LAHAN KOSONG DAN PEKARANGAN MELALUI PEMBERDAYAAN PETANI HORTIKULTURA DI DESA HUNTU BARAT KABUPATEN BONE BOLANGO

## Utilization of Empty House Land Through Empowerment of Horticultural Farmers in Huntu Barat Village, Bone Bolango District

Nikmah Musa<sup>\*</sup>), Nurdin, Yunnita Rahim

Jurusan Agroteknologi Universitas Negeri Gorontalo

Jl. Jendral Sudirman No. 6, Kota Gorontalo, 96128

\*Alamat korespondensi: nikmah.musa@ung.ac.id

*(Tanggal Submission: 28 September 2020, Tanggal Accepted: 28 Desember 2020)*

### ABSTRACT

Desa Huntu Barat merupakan suatu kawasan yang secara geografis terletak berdekatan dengan Kota Gorontalo dan pusat ibukota Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, Kota Gorontalo dan pusat ibukota Kabupaten Bone Bolango telah ditetapkan sebagai zona merah dan zona kuning penyebaran wabah Covid-19 sehingga hal tersebut berimbas terhadap tingginya resiko penyebaran Wabah Covid-19 di Desa Huntu Barat. Di sini yang lain, Desa Huntu Barat memiliki potensi pengembangan komoditas hortikultura sebesar 78,62% (BPS Kabupaten Bone Bolango, 2020) yang harus dioptimalkan agar tetap dapat menjadi sumber ketahanan pangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam pemanfaatan lahan kosong dan pekarangan rumah untuk pengembangan hortikultura di masa pandemi Covid-19. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah pemberdayaan petani dan ibu PKK melalui perencanaan pengembangan komoditas, pendampingan pemanfaatan lahan kosong, pembuatan sarana dan prasarana budidaya tanaman di pekarangan rumah, sekaligus sosialisasi dan penerapan protokol kesehatan Covid-19. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan program KKN Covid-19 di Desa Huntu Barat melalui kegiatan pemanfaatan lahan kosong dan pekarangan rumah tangga telah menghasilkan perencanaan pengembangan komoditas hortikultura, memanfaatkan lahan kosong untuk budidaya tanaman hortikultura, menghasilkan sarana dan prasarana budidaya hortikultura di pekarangan rumah, serta telah berhasil mensosialisasikan dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, maka disarankan perlunya pendampingan terus menerus kepada kelompok tani hortikultura dan ibu PKK baik oleh penyuluh pertanian maupun perguruan tinggi agar pengembangan komoditas hortikultura dapat berjalan secara berkelanjutan, perlu adanya ajang kompetisi dalam pembuatan gazebo dan diberikan reward agar motivasi warga dalam memanfaatkan pekarangan semakin meningkat, dan perlunya pendampingan penerapan protokol kesehatan di masa Pandemi Covid-19 sampai pada skala rumah tangga.

Kata Kunci: Sayuran, pandemi, covid-19, pemberdayaan, petani.

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat secara global. Kondisi ini menyebabkan terjadinya pergeseran ruang gerak bebas masyarakat menjadi terkontrol dengan menerapkan protokol kesehatan. Dampak pandemi Covid-19 ini juga dialami oleh petani, terutama petani yang bermukim dan berusahatani dari wilayah yang masuk atau berdekatan dengan zona rawan terpapar Covid-19.

Huntu Barat merupakan salah satu desa di wilayah hukum Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango yang posisi desa ini berdekatan dengan Kota Gorontalo (zona merah) dan pusat Ibukota Kabupaten Bone Bolango (zona kuning), sehingga penduduknya rentan terhadap penyebaran dan terpapar Covid-19. Desa ini memiliki wilayah seluas 103,56 ha yang terdiri dari lahan sawah sebesar 54,30%, diikuti pemukiman sebesar 21,38%, lahan kosong sebesar 17,64% dan paling sedikit alahan tanaman hortikultura yang hanya sebesar 6,64% saja (BPS Kabupaten Bone Bolango, 2020). Di samping itu, dari total penduduk sebanyak 1298 jiwa (BPS Kabupaten Bone Bolango, 2019) sebesar 86% diantaranya bermata pencaharian sebagai petani. Dengan demikian, meskipun desa ini penduduknya tergolong rentan terpapar Covid-19 tetapi berkat usaha pemerintah desa dan seluruh pemangku kepentingan, maka desa ini masih masuk zona hijau. Selain itu, status pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan di wilayah Provinsi Gorontalo masih dapat dioptimalkan dengan tetap meningkatkan produktivitas penduduk, terutama petani untuk berusahatani. Berdasarkan sebaran luas penggunaan lahan, maka desa ini sebenarnya masih potensial untuk pengembangan komoditas hortikultura, terutama jenis sayuran karena lahan kosong yang cukup luas. Selain itu,

posisi desa ini yang berdekatan dengan Kota Gorontalo dan pusat Ibukota Kabupaten Bone Bolango, sehingga posisinya strategis sebagai penyangga pangan setempat.

Selama ini, usahatani hortikultura di Desa Huntu Barat masih bersifat musiman dan belum secara kontinyu dibudidayakan oleh petani setempat. Hal ini ditunjukkan dari fluktuasi produksi hortikultura setiap tahunnya. Selain itu, keberadaan lahan kosong yang cukup luas mengindikasikan bahwa produktivitas lahan belum dioptimalkan oleh petani setempat, sehingga berpengaruh pada ketersediaan pangan. Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia (Muttaqin et al. 2018) yang harus dipenuhi karena terkait dengan kelangsungan hidup manusia, terutama masalah pemenuhan pangan pokok (Fathonah dan Prasodjo, 2011). Lahan pekarangan milik warga masih banyak yang belum dimanfaatkan secara maksimal dan sebagian besar lahan tersebut terbengkalai serta ditumbuhi gulma (Oktaviani et al. 2020). Padahal, lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk menanam hortikultura untuk memenuhi kebutuhan pangan dan menambah pendapatan serta ekonomi rumah tangga.

Salah satu kendala dalam pemanfaatan lahan kosong dan pekarangan rumah di Desa Huntu Barat adalah petani belum sepenuhnya mengetahui tentang pemanfaatan lahan kosong dan pekarangan rumah untuk usahatani hortikultura tersebut. Oleh karena itu, kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Covid-19 di Desa Huntu Barat menetapkan pemanfaatan lahan kosong dan pekarangan melalui pemberdayaan petani sebagai salah satu kegiatan utama, selain kegiatan tabahan lainnya. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam pemanfaatan lahan kosong dan pekarangan rumah untuk pengembangan hortikultura di masa pandemi Covid-19 di Desa

Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Manfaat yang ingin dicapai dari kegiatan ini antara lain: meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani dalam pemanfaatan lahan kosong dan pekarangan rumah di Desa Huntu Barat, sehingga pemanfaatan lahan kosong dan pekarangan rumah yang cukup luas tersebut dapat dioptimalkan menjadi lahan produktif. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk mensosialisasikan dan mendampingi masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di masa Pandemi Covid-19, sehingga potensi penyebaran virus ini dapat diminimalisir di Desa Huntu Barat dan sekitarnya.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2020 di Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Sasaran kegiatan ini adalah anggota Dasa Wisma dan Ibu PKK sebanyak 25 orang dan peserta lain yang berasal dari masyarakat sekitar terutama aparat Desa setempat yang juga memiliki lahan pekarangan. Secara umum, tahapan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan Pengembangan Komoditas Hortikultura

Kegiatan ini didahului dengan survei dan observasi lapang untuk mendapatkan data dan informasi tentang pengembangan komoditas hortikultura di desa ini. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama dengan pemerintah desa setempat untuk mengidentifikasi perkembangan budidaya hortikultura dan capaian produktivitasnya serta direkam letak geografis lahan budidaya sayuran tersebut menggunakan GPS (global positioning system). Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dianalisis secara spasial dengan menggunakan program Arc GIS dan dihasilkan peta-peta tematik pengembangan komoditas

sayuran. Hasil akhir dari kegiatan perencanaan ini adalah peta jalan (road map) dan rencana aksi pengembangan komoditas hortikultura di Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

### 2. Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Budidaya Hortikultura

Hasil survei dan observasi lapang menunjukkan beberapa lahan yang kosong dan potensial untuk budidaya hortikultura. Pada tahap ini, kegiatan pemanfaatan lahan kosong dilakukan dengan metode demplot. Demplot ini berukuran 20 m x 15 m milik petani. Tanaman yang dibudidayakan adalah kangkung yang dilakukan bersama-sama dengan pemilik tanah dan mahasiswa peserta KKN Covid-19. Selama budidaya tanaman kangkung, dilakukan pemeliharaan tanaman sampai panen.

### 3. Pembuatan Sarana dan Prasarana Budidaya Hortikultura di Pekarangan Rumah

Selain lahan kosong, banyak pekarangan rumah yang belum dimanfaatkan terutama untuk budidaya hortikultura di Desa Huntu Barat. Oleh karena itu, Tim KKN Covid bersama dengan masyarakat melaksanakan pembuatan Gazebo/rak tanaman secara vertikutur sebagai sarana dan prasarana budidaya hortikultura di pekarangan rumah dengan tujuan meminimalisir lahan pekarangan yang berisi tanaman sayuran, bebunga dan dilengkapi dengan tanaman obat (apotik hidup). Selain gazebo, disediakan juga pot dan ditutupi paranet dalam satu paket.

### 4. Sosialisasi dan Penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19

Sosialisasi protokol kesehatan di masa pandemi ini dilakukan dengan pembuatan baliho edukasi pencegahan Covid-19. Baliho ini dipasang di setiap batas dusun. Tujuan dibuatnya baliho adalah untuk mensosialisasikan dan mengedukasi

masyarakat setempat untuk menjalani new normal di masa pandemik covid-19. Disamping itu, Tim KKN Covid-19 juga merancang dan membuat sarana mencuci tangan sederhana dengan membuat tempat cuci tangan sistem injak. Tujuan dibuatnya alat ini adalah membantu aparat desa dalam menyediakan fasilitas penunjang protokol kesehatan di masa pandemik covid-19.

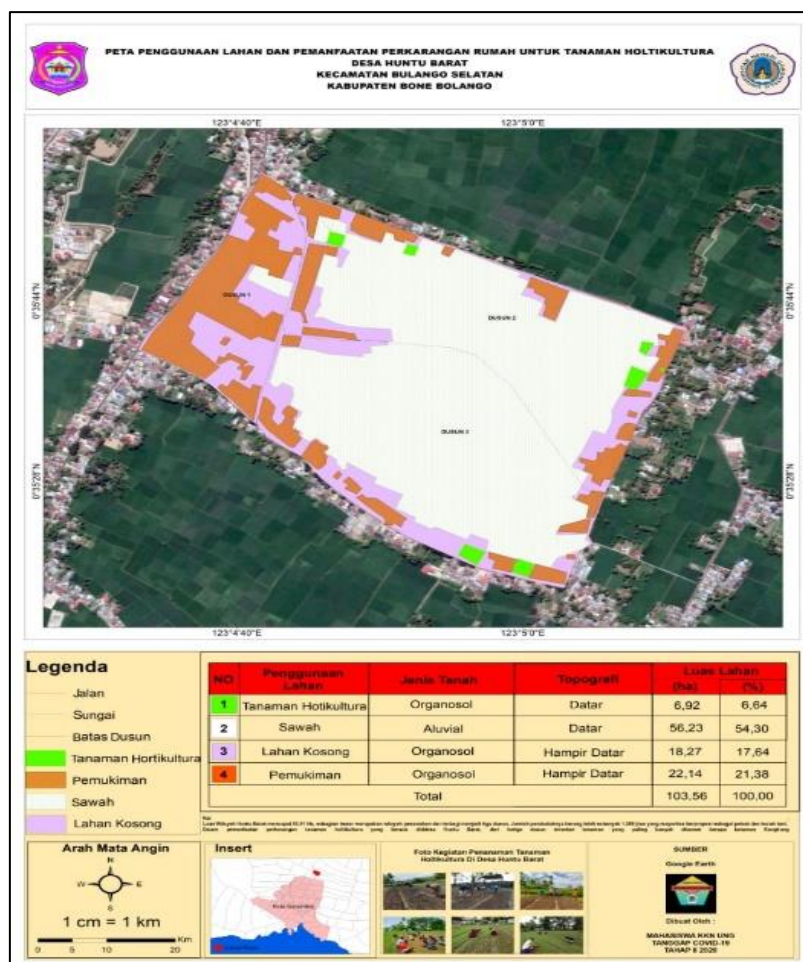
Selama kegiatan berlangsung mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap sosialisasi dan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 senantiasa dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Monitoring dilakukan dengan memastikan setiap tahapan kegiatan berjalan sesuai jadwal dan target

capaian yang telah ditetapkan. Sementara evaluasi kegiatan dilakukan dengan menilai capaian luaran (produk) yang dihasilkan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Perencanaan Pengembangan Komoditas Sayuran

Berdasarkan hasil survei dan observasi lapangan terhadap pengembangan komoditas sayuran di Desa Huntu Barat serta hasil analisis spasial, maka Tim KKN Covid-19 telah dihasilkan peta penggunaan lahan dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman hortikultura (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Penggunaan Lahan dan Pemanfaatan Pekarangan Rumah di Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango

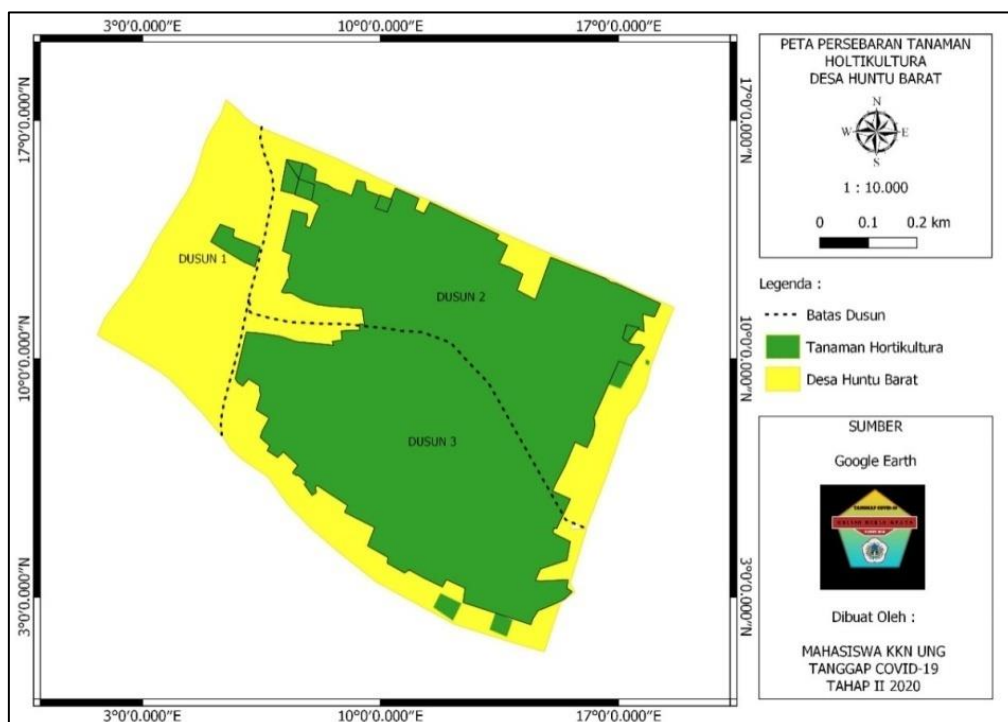
Setelah dihasilkan peta penggunaan lahan dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman hortikultura saat ini (existing), maka dilanjutkan dengan penyusunan peta jalan (road map) pengembangan komoditas hortikultura. Komoditas hortikultura termasuk komoditas strategis dalam pembangunan pertanian dan ekonomi masyarakat Desa Huntu Barat. Selain untuk kemandirian pangan, juga dapat menjadi solusi kebutuhan pangan di tengah pandemi Covid-19. Kawasan hortikultura yang berada di Desa Huntu Barat dari setiap dusun saat ini seluas 6,92 ha atau sebesar 6,64%. Selama ini,

kelompok tani di Desa Huntu Barat mendapat pendampingan dan binaan dari Dinas Penanam Modal, ESDM, Transmigrasi Provinsi Gorontalo dan mendapatkan dukungan dari PT. Dianelsa Nusantara Abadi Gorontalo. Apabila dioptimalkan, maka lahan potensial yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan komoditas hortikultura bisa mencapai luas 81,42 ha atau sebesar 78,62%. Guna mengoptimalkan potensi tersebut, maka perlu dibuat tahapan pengembangan kawasan tanaman kangkung di Desa Huntu Barat Tahun 2020-2025 sebagaimana tertera pada Tabel 1 dan Gambar 2.

Tabel 1. Tahapan Pengembangan Kawasan Tanaman Kangkung di Desa Huntu Barat Tahun 2020-2025

Hulu	Onfarm	Hilir
Meningkatkan penggunaan benih unggul bersertifikat	Optimalisasi lahan dan sarana prasarana	Fasilitasi sarana prasarana pasca panen
Pembinaan Penangkar benih	Pengamanan produksi	Fasilitasi sarana prasarana Pengolahan hasil
Pengembangan pupuk Organik	Pengembangan Kawasan Hortikultura	Pengembangan Industri Olahan

Sumber: hasil analisis Tim KKN Covid-19 (2020)



Gambar 2. Peta Penyebaran Tanaman Hortikultura di Desa Huntu Barat

**Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Budidaya Tanaman Hortikultura**

Lahan kosong yang ada di Desa Huntu Barat telah dimanfaatkan untuk budidaya komoditas hortikultura dalam hal ini tanaman kangkung. Tim KKN Covid-19 bersama-sama petani setempat telah membuat demplot dan telah menghasilkan kangkung dengan produksi yang tinggi. Proses pembuatan demplot sampai panen disajikan pada Gambar 3. Realisasi capaian kegiatan yang diperoleh

sebesar 100% dan animo petani setempat meningkat dengan adanya pendampingan teknik budidaya tanaman kangkung dari Tim KKN Covid-19 ini. Pendampingan merupakan salah satu kunci keberhasilan program dan kegiatan, karena Nurdin et al. (2019) melaporkan bahwa kegiatan pendampingan kepada kelompok sasaran (petani) mampu meningkatkan pengetahuan petani sebesar 88% dalam pembuatan pupuk organik.



Gambar 3. Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Budidaya Tanaman Kangkung

**Pembuatan Sarana dan Prasaran Budidaya Hortikultura di Pekarangan Rumah**

Pekarangan rumah yang selama belum dimanfaatkan terutama untuk budidaya hortikultura di Desa Huntu Barat telah dioptimalkan dengan menyediakan sarana dan

prasarana budidaya hortikultura di pekarangan rumah. Tim KKN Covid bersama dengan masyarakat telah melaksanakan pembuatan Gazebo/rak tanaman secara vertikultur sebagai sarana dan prasarana budidaya hortikultura di pekarangan rumah (Gambar 4).



Gambar 4. Sarana dan Prasaran Budidaya Hortikultura di Pekarangan Rumah

Hasil capaian sebesar 100% dari target karena dari 4 dusun yang ada di Desa Huntu Barat semuanya telah memiliki gazebo beserta isi tanaman di dalamnya. Selain itu, secara

sukarela masing-masing rumah tangga telah membuat gazebo yang serupa dengan model gazebo Tim KKN Covid-19, sehingga semakin bertambah jumlah gazebo di Desa Huntu Barat

sampai sekarang ini. Kegiatan pendampingan yang dilakukan tersebut mampu meningkatkan ketrampilan petani dalam pembuatan peralatan (gazebo) di masing-masing pekarangan rumahnya. Hal ini sejalan dengan laporan Nurdin et al. (2020) bahwa pendampingan selain mampu meningkatkan pengetahuan petani sebesar 99,20% juga mampu meningkatkan ketrampilan petani sebesar 90,40% dalam pembuatan pakan silase. Dengan demikian, maka selain pelatihan, kegiatan pendampingan menjadi salah satu kunci keberhasilan program dan kegiatan yang dilakukan.

**Sosialisasi dan Penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19**

Sosialisasi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 telah dilaksanakan melalui media baliho. Sampai akhir kegiatan telah terpasang 4 buah baliho (100% dari target) di Desa Huntu Barat yang ditempatkan di perbatasan masing-masing dusun Gambar 5). Keberadaan baliho ini semakin menyadarkan masyarakat akan pentingnya penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19, sehingga status zona hijau wilayah Desa Huntu Barat dapat dipertahankan sampai pandemi ini benar-benar sudah berakhir.



Gambar 5. Pemasangan Baliho Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19

Selanjutnya, dalam rangka optimalisasi penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19, maka Tim KKN Covid-19 Desa Huntu Barat juga telah membuat tempat cuci tangan dengan sistem injak sebanyak 2

unit dan ditempatkan di Kantor Desa Huntu Barat (Gambar 6). Sistem kerja alat ini cukup sederhana dan secara praktis dapat dibuat sendiri oleh masyarakat dengan bahan serta peralatan yang tersedia.



Gambar 6. Tempat Cuci Tangan Sistem Injak Hasil Karya Tim KKN Covid-19

Alat tempat cuci tangan ini telah diuji coba penggunaannya dan hasilnya cukup efektif dalam upaya penerapan protokol kesehatan di

masa pandemi Covid-19 dengan capaian sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan. Pemerintah Desa Huntu Barat akan membuat

dan memperbanyak alat ini untuk diberikan kepada masyarakat agar penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 dapat dijalankan secara berkelanjutan di desa ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program kuliah kerja nyata (KKN) Covid-19 telah mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam pemanfaatan lahan kosong dan pekarangan rumah dengan pengembangan hortikultura di masa pandemi Covid-19.

### Saran

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, maka saran yang perlu diajukan antara lain: (a) perlunya pendampingan terus menerus kepada kelompok tani hortikultura dan ibu PKK baik oleh penyuluh pertanian maupun perguruan tinggi agar pengembangan komoditas hortikultura dapat berjalan secara berkelanjutan; (b) perlu adanya ajang kompetisi dalam pembuatan gazebo dan diberikan reward agar motivasi warga dalam memanfaatkan pekarangan semakin meningkat; dan (c) perlunya pendampingan penerapan protokol kesehatan di masa Pandemi Covid-19 sampai pada skala rumah tangga agar seluruh masyarakat di Desa Huntu Barat secara totalitas menerapkan protokol kesehatan di masa Pandemi Covid-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Covid-19

tahun anggaran 2020 yang salah satu luarannya adalah artikel jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Bone Bolango. 2019. Kecamatan Bulango Selatan dalam Angka Tahun 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango, Suwawa.
- BPS Kabupaten Bone Bolango. 2020. Kabupaten Bone Bolango dalam Angka Tahun 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango, Suwawa.
- Fathonah, T dan Prasadjo, N. 2011. Tingkat Ketahanan Pangan pada Rumah Tangga yang Dikepalai Pria dan Rumah Tangga yang Dikepalai Wanita. Diambil dari (<https://www.researchgate.net/publication/312161407stats>, diakses 23 September 2020).
- Muttaqin, Z., D. S. Sari, dan R. Purbasari. 2018. Pemanfaatan Lahan Kosong: Mengupayakan Ketahanan Pangan Global dalam Keseharian Masyarakat Lokal di RW 12, Desa Sayang, Jatinangor, Sumedang. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(3): 237 – 250.
- Nurdin, F. S. Jamin, S. R. Taha, dan A. Murtisai. 2019. Peningkatan Populasi Ternak Sapi dan Pengetahuan Petani dalam Pembuatan Pupuk Organik di Kelompok Tani Sumber Rezeki Desa Bualo Kabupaten Boalemo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 25(2): 237 – 250.
- Nurdin, F. S. Jamin, S. R. Taha, dan A. Moonti. 2020. Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Petani Dalam Pembuatan Pakan Silase di Kelompok Tani Rukun Sejahtera Desa Bualo Kabupaten Boalemo. *Jurnal Abdi Insani* 7(2): 204-213.
- Oktaviani, A. D., N. N. P. Ulayyah, T. S. Yuliani, M. S. Rahayu, I. Lubis, dan F. Nurul. 2020. Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Cintelaksana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2 (4): 535–539.